

Nama: Marsella Yulita Br Sitanggang

NPM: 2553053012

Kelas: 2A

1. Menurut saya, Psikologi Pendidikan sangat penting karena membantu pendidik memahami cara peserta didik berpikir, belajar dan berkembang. Dengan memahami hal ini, guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat, menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kita mendapatkan wawasan belajar yang efektif jika pendidik tidak memahami perkembangan individu. Maka pembelajaran bisa tidak sesuai dengan kemampuan siswa dan guru sulit memahami perbedaan karakter siswa dan siswa juga merasa bosan, kecewa, atau tidak berkembang.
2. Aktivitas dasar manusia terdiri dari berfikir (kognitif), merasa (afektif), dan bertindak (psikomotorik). Ketiga aspek ini saling berkaitan dalam kehidupan manusia termasuk dalam proses belajar. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami aktivitas dasar ini agar tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik saja, tetapi juga memperhatikan emosi dan keterampilan siswa sehingga pembelajaran menjadi seimbang dan menyeluruh.
3. Karakteristik peserta didik adalah sifat atau ciri khas yang dimiliki setiap individu, seperti perbedaan minat, bakat, kemampuan, serta latar belakang lingkungan. Setiap peserta didik bersifat unik dan ~~berbeda~~ berada pada tahap perkembangan yang berbeda untuk membentuk karakter yang baik, terutama pada siswa dengan pola asuh yang kurang baik. Guru perlu memberikan perhatian dan waktu yang berharga, serta membiasakan perilaku baik seperti disiplin dan jujur. Selain itu, pemberian penghargaan dan perhatian personal tanpa mengabaikan juga sangat penting agar siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berubah menjadi lebih baik.
4. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi, minat, perhatian, harapan belajar, dan lingkungan. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, guru perlu menggunakan metode yang menarik dan variatif, melibatkan siswa secara aktif, serta mengajarkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemberian umpan balik dan menciptakan suasana kelas yang nyaman juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.
5. Untuk menciptakan siswa belajar yang baik, guru harus mampu membangun lingkungan aman, nyaman dan penuh penghargaan, serta meniadakan interaksi positif dengan siswa. Dalam mengelola emosi, baik emosi diri sendiri maupun siswa, guru perlu bersikap tenang, tidak mudah marah, dan mampu memahami kebutuhan siswa. Jika menghadapi siswa yang membuat suasana hati menjadi buruk, guru sebaiknya tidak langsung bereaksi secara emosional. Melakukan penenangan diri terlebih dahulu, mencari penyebab perilaku siswa, dan menyelesaikan masalah dengan pendekatan yang bijak dan profesional.